

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERKEBUNAN

Kristina Vena Krisuswar

Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura
*email: B2041211014@student.untan.ac.id

Abstrak

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan sub sektor perkebunan, penelitian ini mengkaji empat faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan yaitu Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turn Over. Artikel ini menggunakan metode literature review, jurnal yang dicari dengan menggunakan kata kunci “Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas”. Hasil literature review yang didapat Return on Assets (ROA) dapat menunjukkan keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau profit. Return on Assets (ROA) juga dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa lalu dan meramalkan laba di masa depan.

Kata kunci: Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Debt To Equity Ratio dan Total Asset Turn Over.

Pendahuluan

Perusahaan sub sektor perkebunan merupakan salah satu sub sektor pertanian yang menjadi andalan dari sub sektor lainnya. Subsektor ini menciptakan produk dengan mengolah komoditas perkebunan seperti karet, kelapa sawit, kelapa, kopi, kakao, teh, dan tebu menjadi produk jadi yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Subsektor perkebunan merupakan salah satu subsektor yang memberikan kontribusi signifikan dalam penciptaan nilai tambah, terbukti dari kontribusinya terhadap PDB (PDB). Tentunya hal ini akan berpengaruh terhadap kinerja suatu pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor perkebunan kelapa sawit. Salah satu factor bagi investor menanam modal pada suatu perusahaan adalah dilihat dari kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Rasio keuangan suatu perusahaan menunjukkan kinerja dari perusahaan itu sendiri. Kinerja keuangan merupakan aspek penting untuk diteliti, investor membutuhkan ini untuk mengurangi kemungkinan risiko dan ketidakpastian dalam kegiatan investasi. Dalam mencapai tujuan utama perusahaan menghasilkan pendapatan dan keuntungan, perusahaan perkebunan harus berinvestasi baik bangunan untuk perkebunan dan membangun pabrik kelapa sawit. Untuk membeli aset dan memenuhi kebutuhan modal kerja, perusahaan perkebunan membutuhkan dana.

Profitabilitas merupakan kriteria utama dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan. Return on assets (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang menggambarkan perusahaan kemampuan untuk mendapatkan keuntungan dari aset yang ada. Return on Assets (ROA) dapat menunjukkan keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau profit hal ini diperkuat oleh pernyataan Firza & Ilham (2019) yang menyatakan bahwa Return on Assets (ROA) juga dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa

lalu dan meramalkan laba di masa depan. Profitabilitas juga merupakan persyaratan dalam melakukan bisnis.

Return on assets (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari aset yang ada. Faktor-faktor produksi yang menghasilkan keuntungan adalah total aset, yang terdiri dari aset tetap dalam industri perkebunan, termasuk perkebunan dan pabrik kelapa sawit, dan aset lancar, yang merupakan modal kerja perusahaan. Total aset dibiayai dari modal sendiri atau utang. Oleh karena itu penulis menjadikan aktiva lancar faktor penentu yang diperkirakan mempengaruhi profit perusahaan perkebunan. Menurut Rais dkk (2022) dalam mencapai tujuan utama perusahaan menghasilkan profit, perusahaan perkebunan harus berinvestasi baik di hulu (bangunan perkebunan), tengah (membangun pabrik kelapa sawit), dan hilir (kilang dan oleokimia).

Untuk membeli aset dan memenuhi kebutuhan modal kerja, perusahaan perkebunan membutuhkan dana. Perusahaan dapat melakukan kebijakan leverage. Yaitu, utang untuk membiayai atau membeli aset yang meningkatkan keuntungan (return on assets). Profitabilitas merupakan kriteria utama dalam mengukur perusahaan kinerja keuangan. Return on assets (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari aset yang ada. Faktor-faktor produksi yang menghasilkan keuntungan adalah total aset, yang terdiri dari aset tetap dalam industri perkebunan, termasuk perkebunan dan pabrik kelapa sawit, dan aset lancar, yang merupakan modal kerja perusahaan.

Dalam hal ini, rasio keuangan yang diambil sebagai penelitian adalah CR, TATO, DAR, dan DER, yang mewakili determinan tersebut. Namun, penulis menemukan beberapa hasil yang berbeda dari penelitian sebelumnya tentang efek Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Debt to asset Ratio (DAR), dan Debt to Equity Ratio (DER) on Return On Assets (ROA) di berbagai sektor industri. Dalam hal ini, rasio keuangan yang diambil sebagai penelitian adalah CR, TATO, DER dan DAR, dan yang mewakili determinan tersebut.

Kajian Literatur

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama periode waktu tertentu sambil mempertahankan tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan berbagai cara, tergantung pada keuntungan dan aset atau modal yang dibandingkan. Menurut (Kurnia & Afriapollo, 2019) Pengembalian aset adalah salah satu rasio profitabilitas. Pengembalian (return) atas seluruh kuantitas aset yang digunakan perusahaan diwakili oleh rasio yang dikenal dengan return on assets (ROA). Selain itu, ROA adalah ukuran kinerja manajemen dalam menjaga investasinya.

Rasio profitabilitas adalah rasio atau perbandingan yang digunakan untuk menentukan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari pendapatan yang terkait dengan penjualan, aset, dan ekuitas dengan menggunakan dasar pengukuran tertentu. Rasio profitabilitas dari berbagai jenis digunakan untuk menunjukkan seberapa besar laba atau laba yang diperoleh dari kinerja suatu perusahaan mempengaruhi catatan atas laporan keuangan yang harus memenuhi standar akuntansi keuangan. Laba Earning After Interest and Tax (EAIT) dibagi dengan total aset untuk menghitung rasio ini. Hal ini kurang diinginkan dan sebaliknya

semakin rendah rasionya. Rasio ini juga digunakan untuk mengukur efisiensi seluruh operasi bisnis perusahaan (Kurnia & Afriapollo, 2019).

Hal ini penting dalam menentukan sejauh mana investasi seorang investor pada suatu perusahaan akan mampu memberikan return yang sesuai dengan tingkat yang diharapkan oleh investor. Selanjutnya rasio ini dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar hutang kepada kreditur berdasarkan tingkat penggunaan aset dan sumber daya lainnya, sehingga dapat dilihat tingkat efisiensi perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh pendapatan dari investasi dan keuntungan dari penjualan (Nuraini dkk, 2017). Rasio ini menghitung tingkat pengembalian investasi perusahaan dengan memanfaatkan semua sumber daya (aset) yang tersedia (Nurul, 2022).

Current Ratio

Current Ratio adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola aset lancarnya guna memenuhi kewajiban/utang lancarnya. Rasio lancar adalah alat likuiditas yang digunakan untuk menentukan sejauh mana aset lancar perusahaan dapat melunasi hutang jangka pendeknya. Teori sinyal menyatakan bahwa jika suatu perusahaan memberikan sinyal (informasi) yang baik, penerima sinyal (investor) akan berinvestasi. Salah satu keseimbangan dalam menginvestasikan modalnya, menurut investor, adalah nilai Rasio lancar yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu melunasi kewajibannya sehingga kegiatan operasionalnya tidak terganggu dan laba yang diperoleh maksimal.

Menurut (Hasanudin, 2022) Current Rasio digunakan untuk menilai tingkat likuiditas. Kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban keuangan jangka pendek tepat waktu ditunjukkan oleh likuiditasnya. Likuiditas salah satu factor penting yang harus diperhatikan sebelum menentukan besarnya return saham yang harus dibayar Riyanto (2008). Jika rasio lancar rendah, maka perusahaan kekurangan modal untuk membayar utang, sesuai dengan hasil pengukuran rasio. Namun, hanya karena rasio pengukuran yang tinggi tidak berarti bahwa perusahaan dalam kondisi yang baik. Semakin besar CR, semakin besar kemampuan untuk membayar kewajiban dengan segera. Namun jika CR terlalu tinggi menunjukkan kondisi terlalu banyak aktiva lancar atau terlalu banyak aktiva yang menganggur (Firza & Ilham, 2019).

Debt to Assets Ratio

Debt to Assets Ratio (DAR) juga disebut dengan Debt Ratio (DR) adalah sebuah rasio yang menunjukkan proporsi antara liability atau kewajiban yang dimiliki dan semua asset yang dimiliki. Menurut Firza & Ilham (2019) perubahan nilai Debt to Assets Ratio (DAR) baik itu naik maupun turun sangat berpengaruh terhadap perusahaan. Jika nilai Debt to Assets Ratio (DAR) tinggi ini berarti bahwa pendanaan utang perusahaan akan lebih banyak, namun sebaliknya apabila nilainya rendah juga belum tentu perusahaan dapat membiyai kegiatan operasionalnya karena minimnya modal yang dimiliki.

Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio (DER) menggambarkan rasio hutang terhadap ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal dari perusahaan itu sendiri untuk memenuhi semua kewajibannya. Debt to Equity Ratio (DER) merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan utang diperusahaan. Menurut Andreani & Leliani (2013) Semakin rendah rasio ini, semakin banyak pendanaan perusahaan yang diberikan oleh pemegang saham.

Total Asset Turn Over

Total Asset Turn Over adalah salah satu rasio untuk mengukur aktiva perusahaan dalam mendukung kegiatan penjualan, rasio ini pula digunakan dalam mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang ada. Menurut Muhamad (2021) apabila nilai rasio TATO rendah maka tidak sesuai dengan kapasitas investasi yang perusahaan miliki, namun jika nilai rasio TATO tinggi artinya perusahaan berjalan dengan efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode literature review, yaitu pencarian jurnal, artikel penelitian, dan studi pustaka yang telah diterbitkan dalam sepuluh tahun terakhir dan dapat diakses secara bebas. Kata kunci adalah istilah pencarian yang digunakan untuk menemukan jurnal dan artikel. Kata kunci tinjauan pustaka ini adalah “Total Asset Turn Over, Debt to Asset Ratio, Debt To Equity Ratio and Current Ratio”. Tinjauan pustaka akan digunakan untuk menganalisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

Penelitian Terdahulu

Andreani & Leliani (2013) berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Debt To Equity Ratio (DER), Debt Ratio (DR), Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap profitabilitas baik secara simultan maupun parsial. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2008-2011 (berjumlah 131 perusahaan). Dengan menggunakan teknik pengambilan sampel (purposive sampling) diperoleh sebanyak 43 perusahaan yang akan dijadikan sebagai objek penelitian.

Metode pengujian untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah metode analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian secara simultan diketahui bahwa CR, TATO, DER, DR, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2008-2011. Namun secara parsial, hanya TATO, DR dan Ukuran perusahaan yang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, sedangkan CR, DER dan Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Firza & Ilham (2019) yang berjudul “Analisis Determinan Return on Asset Pada PT. Pos Indonesia (Persero)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Current Ratio dan Debt To Assets Ratio berpengaruh signifikan secara parsial dan simultan terhadap Return On Assets. Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Current Ratio dan Debt To Assets Ratio terhadap variabel dependen Return On Assets. Periode dalam penelitian ini hanya mencakup data tahun 2008-2017. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif dengan jenis data kuantitatif menggunakan data sekunder dan bersifat empiris.

Teknik analisis data dari penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji-t, uji-F dan uji determinasi. Pengelolaan data menggunakan program software SPSS versi 18 for windows. Hasil penelitian dengan uji statistik memperlihatkan bahwa secara parsial Current Ratio berpengaruh tetapi tidak

signifikan terhadap Return On Assets, kemudian Debt To Assets Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Assets. Berdasarkan hasil uji- F variabel Current Ratio, Debt To Assets Ratio berpengaruh tetapi tidak signifikan secara simultan terhadap Return On Assets.

Claudia dkk (2020) yang berjudul “Pengaruh dari Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Perputaran Kas dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Perputaran Kas dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012- 2017. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 11 perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di BEI Pada tahun 2012 – 2017. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari situs www.idx.co.id. Metode pengambilan sampel adalah Purposive Sampling. Metode analisis data yang digunakan adalah uji linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, Debt to Equity Ratio, Perputaran Kas dan Total Asset Turnover (TATO) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan secara simultan, semua variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Leni (2020) yang berjudul “Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), dan Debt to Total Asset (DAR) Terhadap Profitabilitas”. Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan menganalisis pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), dan Debt To Total Asset (DAR) Terhadap Profitabilitas. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil populasi perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengambil sampel jenuh yang artinya semua populasi dijadikan sampel yang berjumlah 43 perusahaan yang telah mempublish laporan keuangan yang sudah di audit dari periode 2015 sampai dengan tahun 2017.

Teknik analisis pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan dari Eviews 10 dengan regresi model data panel. Berdasarkan hasil Uji-t dapat dilihat bahwa CR berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas, TATO berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas, dan DAR berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas. Hasil Uji-F didapatkan bahwa CR, TATO, dan DAR berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas. Hasil Uji-D didapatkan bahwa sumbangan pengaruh dari variabel CR, TATO, dan DAR terhadap Profitabilitas sebesar 66,35% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lainnya.

Muhamad (2021) yang berjudul “Influence of Debt To Total Asset Ratio (DAR) Current Ratio (CR) and Total Asset Turnover (TATO) on Return On Asset (ROA) and Its Impact on Stock Prices on Mining Companies on the Indonesia Stock Exchange in 2008-2017”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Debt to Total Asset Ratio (DAR) Current Ratio (CR) dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Return on Asset (ROA) dan Dampaknya Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008-2017. Pengumpulan data dilakukan dengan mengambil data sekunder berupa laporan keuangan 8 perusahaan untuk periode 2008 – 2017 dimana laporan keuangan dibuat panel data dan diolah dengan software Eviews 9.0. Metode analisis yang digunakan

adalah analisis deskriptif asosiatif. Analisis data mencakup kelayakan data pengujian, analisis regresi, dan pengujian hipotesis secara parsial dan simultan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR) terhadap Return On Assets (ROA) berpengaruh positif tidak signifikan, (2) pengaruh Current Ratio (DER) terhadap Return On Assets (ROA) berpengaruh positif signifikan, (3) pengaruh Total Asset Turnover (TATO) terhadap Return On Assets (ROA) berpengaruh positif tidak signifikan (4) pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR), Current Ratio (CR) dan Total Asset Turnover (TATO) secara bersamaan terhadap Return Terhadap Aktiva (ROA) dengan prob 0,00000 dan F-Statistic 11,82037 berpengaruh positif signifikan (5) pengaruh Return On Assets (ROA) terhadap Harga Saham berpengaruh positif dan tidak signifikan.

Hasil Analisis

Pada penelitian Andreani & Leliani (2013) berdasarkan hasil penelitian secara simultan diketahui bahwa CR, TATO, DER, DR, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2008-2011. Namun secara parsial, hanya TATO, DR dan Ukuran perusahaan yang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, sedangkan CR, DER dan Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

Pada penelitian Firza & Ilham (2019) Hasil penelitian dengan uji statistik memperlihatkan bahwa secara parsial Current Ratio berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap Return on Assets, kemudian Debt To Assets Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Assets. Berdasarkan hasil uji-F variabel Current Ratio, Debt To Assets Ratio berpengaruh tetapi tidak signifikan secara simultan terhadap Return On Assets.

Pada penelitian Claudia dkk (2020) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, Debt to Equity Ratio, Perputaran Kas dan Total Asset Turnover (TATO) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan secara simultan, semua variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh terhadap Profitabilitas. Pada penelitian Leni (2020) berdasarkan hasil Uji-t dapat dilihat bahwa CR berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas, TATO berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas, dan DAR berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas. Hasil Uji-F didapatkan bahwa CR, TATO, dan DAR berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas. Hasil Uji-D didapatkan bahwa sumbangan pengaruh dari variabel CR, TATO, dan DAR terhadap Profitabilitas sebesar 66,35% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lainnya.

Pada penelitian Muhamad (2021) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR) terhadap Return On Assets (ROA) berpengaruh positif tidak signifikan, (2) pengaruh Current Ratio (DER) terhadap Return On Assets (ROA) berpengaruh positif signifikan, (3) pengaruh Total Asset Turnover (TATO) terhadap Return On Assets (ROA) berpengaruh positif tidak signifikan (4) pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR), Current Ratio (CR) dan Total Asset Turnover (TATO) secara bersamaan terhadap Return Terhadap Aktiva (ROA) dengan prob 0,00000 dan F-Statistic 11,82037 berpengaruh positif signifikan (5) pengaruh Return On Assets (ROA) Terhadap Harga Saham berpengaruh positif dan tidak signifikan.

Kesimpulan

Dalam jurnal ini membahas tentang factor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan sub sektor perkebunan. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Jika laba perusahaan tinggi, dapat memastikan bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya. Semakin tinggi nilai CR, semakin baik. berarti kemampuan untuk membayar kewajiban segera lebih besar. Namun jika CR terlalu tinggi menunjukkan kondisi terlalu banyak aktiva lancar atau terlalu banyak aktiva yang menganggur.

Apabila rasio DAR tinggi, ini menunjukkan bahwa pembiayaan utang menjadi lebih umum. Semakin tinggi rasio DAR maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak akan mampu menutupi hutangnya dengan aset yang dimilikinya. Demikian pula, semakin rendah rasionya, semakin sedikit hutang yang dimiliki perusahaan. Untuk perusahaan perkebunan disarankan untuk berinvestasi pada aset dengan dana internal terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan penerbitan utang baru dengan memperhatikan batas aman tingkat penggunaan hutang sesuai dengan kebutuhan perusahaan dalam rangka memaksimalkan pendapatan dan keuntungan dari aset yang ada.

Daftar Pustaka

- Adyani, L. R., & Sampurno, D. R. D. (2011). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas (ROA). *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 7(1), 46-54.
- Angelina, C., Sharon, S., Lim, S., Lombogia, J. Y. R., & Aruan, D. A. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity, Perputaran Kas dan Total Asset TurnOver (TATO) Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(1), 16- 27.
- Barus, A. C. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 3(2), 111-121
- Cahya, A. T., & Triyonowati, T. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perkebunan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 8(9).

- Deli, L. (2020). Pengaruh Current Ratio (Cr), Total Asset Turnover (Tato), Dan Debt To Total Asset Ratio (Dar) Terhadap Profitabilitas. *Accumulated Journal (Accounting and Management Research Edition)*, 2(1), 27-35.
- Gunawan, R., Widiyanti, M., Malinda, S., & Adam, M. (2022). The effect of current ratio, total asset turnover, debt to asset ratio, and debt to equity ratio on return on assets in plantation sub-sector companies listed on the Indonesia stock exchange. *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBAS)*, 2(1), 19-28.
- Hasanudin, H. (2022). Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return on Asset terhadap Return Saham. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 4(1), 578-593.
- Nuel, Y. (2015). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Kelapa Sawit di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 3(4), 806-820.
- Prasetyo, W. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 7(1), 46-54.
- Sari, N. M. V., & Budiasih, I. G. (2014). Pengaruh debt to equity ratio, firm size, inventory turnover dan assets turnover pada profitabilitas. *E-Jurnal Akuntansi*, 6(2), 261-273.
- Thoyib, M., Firman, F., Amri, D., Wahyudi, R., & Melin, M. A. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Roperti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. *Akuntanika*, 4(2), 10-23.
- Ummah, F. K., & Suprpto, E. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 3(2), 1-24.
- ZAMAN, M. B. (2021). Influence of Debt To Total Asset Ratio (DAR) Current Ratio (CR) and Total Asset Turnover (TATO) on Return On Asset (ROA) and Its Impact on Stock Prices on Mining Companies on the Indonesia Stock Exchange in 2008-2017. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(1), 114-132.